KONSEP DIRI MAHASISWA ASING TIMOR LESTE DI UNIKOM BANDUNG
(Studi Deskriptif Mengenai Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste Dalam Berinteraksi Dengan Lingkungannya)

ARTIKEL

Oleh :
Seni Roshidayanti
NIM 41809022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

ABSTRAK
KONSEP DIRI MAHASISWA ASING TIMOR LESTE DI UNIKOM BANDUNG (STUDI DESKRIPTIF MENGENAI KONSEP DIRI MAHASISWA ASING TIMOR LESTE DALAM BERINTERAKSI DENGAN LINGKUNGANNYA)

Penyusun
Seni Roshidayanti
NIM. 41809022

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Drs. Manap Solihat. M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste di Unikom Bandung. Untuk menjawab masalah diatas, maka diangkat sub fokus-sub fokus penelitian berikut ini : *significant others, rereference group* dalam membentuk konsep diri mahasiswa asing Timor Leste . Sub fokus tersebut untuk mengukur fokus penelitian, yaitu : Konsep diri mahasiswa asing timor leste di Unikom Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian ini berjumlah 13 (tiga belas) orang,untuk informan berjumlah 6(enam) orang dan informan pendukung berjumlah 7(tujuh) orang. Data sendiri diperoleh melalui wawancara mendalam, studi literatur, *internet searching*. Untuk uji keabsahan data dilakukan triangulasi data dan pengecekan anggota. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukan Konsep Diri mahasiswa asing Timor Leste adalah sudah terbentuk secara baik dan cukup kuat dari terpaan pengaruh faktor-faktor lingkungan. Konsep diri mahasiswa asing Timor Leste cukup dipengaruhi oleh peran *significant others.*Disamping itu peran *rereference group* yang terdiri dari sahabat atau teman dari mahasiswa asing Timor Leste tidak terlalu memberikan pengaruh besar dalam mempengaruhi pembentukan konsep diri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa konsep diri mahasiswa asing Timor Leste dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun tetap faktor terbesarnya adalah berasal dari dalam diri mahasiswa asing tersebut dan faktor *significant others* dan *rereference group* memiliki porsinya masing-masing dalam pembentukan konsep diri dan yang lebih mempengaruhi adalah faktor *significant others* atau keluarga dari mahasiswa asing Timor Leste yang menjadi fondasi awal pembentukan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste .

Saran yang dapat peneliti berikan untuk mahasiswa asing Timor Leste adalah agar memiliki sebuah konsep diri yang lebih kuat lagi agar tidak mudah terpengaruh oleh terpaan dari faktor-faktor luar atau eksternal serta meminimilasir efek prasangka-prasangka negatif dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri.

Keyword : Konsep Diri , Mahasiswa Asing, Timor Leste

ABSTRACT

SELF-CONCEPT OF FOREIGN COLLEGE STUDENTS FROM TIMOR LESTE IN UNIKOM BANDUNG (A DESCRIPTIVE STUDY ABOUT SELF-CONCEPT OF FOREIGN COLLEGE STUDENTS FROM TIMOR LESTE IN INTERACTING WITH THEIR ENVIRONMENT)

By:
Seni Roshidayanti
Std ID. 41809022

In the Guidance of:
Drs. Manap Solihat. M.Si

The aim of this research is to identify the self-concept of foreign college students from timor leste in UNIKOM Bandung. To find out the solution of this problem, the focus has divided into some subs and those are: significant others, reference group in form a self-concept of foreign college students from timor leste. Those are used to determine the research focus is self-concept of foreign college students from timor leste in UNIKOM Bandung .

This qualitative research uses descriptive as the method. The informants choose by doing purposive sampling. 13 informants divide into two subs, 6 main informants and 7 as co-informants. The data is collected by doing in-depth interview, literary study, and internet searching. Moreover, researcher uses triangulation and member checking to check the validity of the data. Besides, the data is processed by doing data reduction, data collection, data presentation, drawing conclusion and evaluation.

The result shows that the self-concept of foreign college student from timor leste has been mold well and strong enough from environment affections. It is influenced by the role of significant others. Besides, the role of reference group, friends or other colleagues for instance has no significant influence to mold their self-concept.

It can be concluded that the self-concept of foreign college students from timor leste has been influenced by some factors. However the biggest factor is come from themselves and the significant factors also reference group has its own portion in molding up the self-concept. And the most significant factor is significant others or their family that become a basic foundation of the self-concept formation of timor leste's students.

Suggestions given to foreign students Timor Leste is will be better if timor leste's students are strengthening their self-concept in order to avoid some bad influences from external factors and to minimalize the negative assumptions from others or even their own self.

Keyword : Self Concept , Foreign Students, Timor Leste

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Konsep Diri memiliki peranan penting pada diri seseorang. Terutama bagi seseorang yang memasuki lingkungan baru . Dalam hal ini Mahasiswa Asing Timor Leste merupakan orang yang masuk ke dalam sebuah lingkungan baru.

Konsep Diri menurut William D.Brooks dalam buku Jalaludin Rakhmat yang berjudul "Psikologi Komunikasi" mendefinisikan konsep diri sebagai :

> "those physical social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others". (Pandangan dan perasaan kita terhadap diri kita. Persepsi tentang diri kita ini boleh bersifat psikolog ataupun sosial yang diperoleh dari pengalaman atau interaksi kita dengan orang lain). (Rakhmat, 2008 : 99).

Dalam setiap diri sesorang mempunyai pengalaman pribadi yang berbeda-beda, itu terjadi karena faktor lingkungan dan keseharian ia bergaul, dan pada saat ia berkomunikasi dengan rekan sebaya atau rekan dimana tempat ia berkumpul dalam suatu kelompok, sehingga secara tidak langsung akan membentuk dan mempengaruhi suatu konsep diri.

Seseorang yang memasuki lingkungan baru, maka memerlukan adaptasi baik dengan lingkungan maupun budaya di tempat baru tersebut. Begitupun dengan mahasiswa Timor Leste yang datang ke Bandung, mereka harus beradaptasi dengan lingkungan serta budaya dimana mereka tinggal, yang secara jelas berbeda dengan budaya maupun lingkungan tempat asalnya. Selain itu mereka pun harus bisa berinteraksi dengan orang-orang yang ada di lingkungan tersebut agar proses adaptasi dapat berjalan dengan baik.

Interaksi menurut Thibaut dan Kelley dalam buku Mohamad Ali dan Asrori yang berjudul "Psikologi Remaja" mendefinisikan interaksi sebagai :

Interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain."(Mohamad Ali dan Asrori,2004:87)

Konsep Diri pun dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan George Herbert Mead (dalam Rakhmat, 2008:101) menyebut mereka *significant others* (orang terdekat) dan *reference group* (kelompok rujukan).

Konsep diri sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang berada disekitar kita. Akan tetapi, tidak semua orang lain bisa mempengaruhi dan membentuk konsep diri seseorang. Ada orang-orang tertentu yang paling mempengaruhi terbentuknya konsep diri.Orang-orang ini disebut dengan Significant Others-orang lain yang sangat penting. Orang-orang ini akan mendorong dan menggiring tindakan kita, mempengaruhi perilaku, membentuk pikiran kita, dan menyentuh kita secara emosional.Ketika kita masih kecil, mereka adalah orang tua kita,saudara-saudara kita, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita.

Faktor kedua adalah kelompok rujukan (Reference Group) yaitu orang-orang yang ikut membantu mengarahkan dan menilai diri kita. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang akan melakukan interaksi sosial baik dengan kelompok maupun dengan organisasi, dalam pergaulan bermasyarakat kita pasti menjadi anggota berbagai kelompok : RT, Persatuan Bulutangkis, Ikatan Warga Bojongkaso, atau Ikatan Sarjana Komunikasi. Setiap kelompok mempunyai norma-norma tertentu. (Rakhmat, 2008:101

Dalam hal ini, *Significant Others* atau orang terdekat dari Mahasiswa Timor Leste adalah saudara seperti paman,bibi,sepupu, orang tua,kakak, adik. Dan *Reference Group* (Kelompok Rujukan) adalah teman sebaya atau sepermainan mereka di lingkungan kampus.

1.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan pertanyaan makro diatas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana Mahasiswa Asing Timor Leste Dalam Memandang Konsep Dirinya?

2. Bagaimana Pentingnya Orang lain (*Significant Others)* Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste Dalam Berinteraksi Dengan Lingkungannya?
3. Bagaimana Pentingnya Kelompok Rujukan *(Reference Group)* Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste Dalam Berinteraksi Dengan Lingkungannya?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis. Sebagaimana yang diungkap Jalaludin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi, mengatakan bahwa :

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku di dalam masyarakat, serta situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002 : 22)

III. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwasanya bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif dengan judul Konsep diri mahasiswa asing Timor Leste di Unikom Bandung (Studi deskriptif mengenai mahasiswa asing Timor Leste dalam berinteraksi dengan lingkungannya).

Fokus pada penelitian ini adalah konsep diri mahasiswa asing timor leste, dimana konsep diri tersebut merupakan hasil dari proses interaksi yang dipengaruhi oleh faktor keluarga (significant others) dan sahabat (reference group) Menurut George Herbert Mead(dalam Rakhmat, 2008:101).

Pernyataan diatas menunjukan bahwa konsep diri sesorang bisa berubah atau terbentuk karena pengaruh faktor luar, baik itu keluarga atau teman. Demikian pula pada konsep diri mahasiswa asing Timor Leste. Dalam hal ini akan memfokuskan pada konsep diri sesuai fokus penelitian dan akan diaplikasikan pada konteks komunikasi antar pribadi.

A. Diri Mahasiswa Memandang Konsep Dirinya

Setiap orang memiliki penilaian mengenai dirinya, begitu pun dengan mahasiswa asing yang notaben nya mereka tinggal di sebuah lingkungan baru dan harus beradaptasi dengan baik. Penilaian terhadap diri adalah suatu bentuk keseluruhan gambaran diri bagaimana seseorang itu menilai tentang siapa dirinya sendiri baik dilihat dari perilaku, sikap, perasaan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

Dengan memiliki penilaian terhadap konsep dirinya sendiri,maka akan mempengaruhi pula dalam proses interaksi dan adaptasi dengan lingkungannya dan dengan mengetahui konsep dirinya maka seseorang bisa dikatakan telah memiliki identitas diri dan mempengaruhi bagaimana besar atau kecilnya faktor eksternal seperti keluarga dan teman sepermainan yang bisa mempengaruhi konsep diri yang telah dimiliki.

Dari hasil temuan saat wawancara, ada hal-hal yang bisa peneliti tarik dalam diri mahasiswa asing bahwa mereka telah memiliki konsep diri karena terlihat saat mereka mengungkapkan mengenai seperti apa diri mereka, kekurangan, kelebihan dalam diri mereka. Hal tersebut menunjukan bahwa mereka telah memiliki sebuah penilaian terhadap diri mereka karena yang terpenting dalam sebuah konsep diri adalah pengetahuan kita tentang informasi mengenai diri sendiri yang bisa didapat dari informasi yang diberikan oleh orang lain atau orang-orang di sekitar kita.

Mahasiswa asing Timor Leste telah memiliki sebuah konsep diri yang sudah terbentuk, baik mengenai sikap, perasaan mereka terhadap dirinya. Hal ini mempengaruhi saat mereka berada dan berinteraksi di lingkungan masyarakat dan perkuliahan karena mahasiswa asing yang memiliki konsep diri yang baik, maka dia akan merasa percaya diri untuk masuk dalam sebuah lingkungan baru. Mereka juga lebih cepat berbaur dengan orang-orang di lingkungan baru tersebut. Hal tersebut bisa terjadi karena setiap diri mahasiswa asing memiliki pengalaman yang berbeda-beda dan pengetahuan yang berbeda dalam berbagai hal serta adanya cerita-cerita negatif dari pengalaman teman mengenai lingkungan baru tersebut, misalnya ada yang berpendapat bahwa orang sunda itu rasis. Hal itu menjadikan munculnya generalisasi dan prasangka pada mahasiswa asing dalam

memandang orang sunda namun efeknya berbeda-beda pada setiap individu sebab ada yang langsung menerimanya dan ada yang diolah terlebih dahulu untuk mendapat fakta-fakta yang sesuai.

Bagi sebagian mahasiswa asing, pengalaman-pengalaman negatif ataupun prasangka yang ada tidak mempengaruhi terhadap diri mereka dan proses interaksi mereka karena terbukti saat wawancara bahwa mahasiswa asing Timor Leste memiliki teman dari berbagai macam daerah termasuk sunda dan tidak menutup diri terhadap orang baru.

Dari hasil wawancara, peneliti pun mendapat sebuah temuan mengenai rasa minder yang dialami oleh mahasiswa asing Timor Leste. Sebagian besar dari mereka merasa minder saat pertama kali tinggal di Bandung. Hal ini di sebabkan oleh faktor bahasa dan budaya yang menjadikan mereka merasa berbeda dengan yang lain. Saat wawancara, peneliti mendapat fakta menarik bahwa mahasiswa asing Timor Leste juga merasa minder karena adanya ekspektasi yang cukup tinggi dari masyarakat terhadap mahasiswa asing baik dari segi pendidikan, pergaulan dan penampilan.

B. Orang lain (Significant Others) Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste

Orang lain bisa dikategorikan sebagai keluarga, baik itu keluarga inti ataupun saudara yang tinggal satu rumah dan memiliki hubungan darah. Orang lain dapat sangat berpengaruh bagi seseorang untuk bagaimana dia menilai tentang dirinya sendiri. Karena penilaian orang lain terhadap diri seseorang secara tidak langsung mempengaruhi penilaian seseorang itu terhadap dirinya sendiri.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Peranan keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu.Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga.

Keluarga juga mempunyai peranan yang sangat besar atau sangat penting dalam mempengaruhi seseorang dalam membentuk konsep dirinya. Besar atau kecilnya pengaruh penilaian keluarga terhadap salah satu anggota keluarga lainnya itu berati secara tidak langsung dapat mempengaruhi dalam membentuk "diri" seseorang.

Dari hasil temuan saat wawancara, ada hal-hal yang peneliti bisa simpulkan bahwa faktor keluarga memiliki peran yang cukup penting dan berpengaruh dalam pembentukan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste karena keluarga sebagai lini utama dalam penanaman nilai-nilai dalam kehidupan mahasiswa asing dan menjadi fondasi awal terbentuknya konsep diri, terlihat dari bagaimana mahasiswa asing Timor Leste memberikan penilaian tentang arti keluarga bagi mereka. Mereka menilai bahwa keluarga merupakan tempat mereka belajar tentang arti hidup dan sebagai pemberi inspirasi serta arahan bagi hidup mereka.

Hal tersebut terlihat dari jawaban saat wawancara bahwa mahasiswa asing mengartikan keluarga sebagai hal utama dan tempat yang nyaman untuk mereka berbagi banyak hal dan tempat mereka memperoleh pelajaran mengenai kehidupan. Hal ini disebabkan oleh tingkat kedekatan mereka terhadap keluarga serta cara keluarga memperlakukan mereka. Peneliti memperoleh temuan bahwa keluarga cukup memberikan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, sebagai salah satu contoh adalah keluarga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang mereka ambil misalnya dalam menentukan tempat kuliah keluarga juga ikut terlibat bahkan lebih jauh lagi mengenai masalah yang sangat pribadi bagi mahasiswa asing seeperti pacar dan kapan harus menikah pun cukup dipengaruhi oleh faktor keluarga.

Cara keluarga dalam memperlakukan mahasiswa asing Timor Leste juga berpengaruh. Peneliti memperoleh temuan bahwa dengan cara berkomunikasi melalui cara kekeluargaan yang penuh dengan kehangatan dirasa mempengaruhi

tingkat keberhasilan dan penerimaan saat ada nasihat,pendapat bahkan kritik bagi mahasiswa asing Timor Leste.

Nilai-nilai yang didapat oleh mahasiswa asing Timor Leste saat mereka berada di lingkungan keluarga itulah yang menjadi awalan dalam pembentukan konsep diri mahasiswa asing. Seiring berjalannya waktu proses interaksi juga mempengaruhi pembentukan konsep diri karena konsep diri ini merupakan hal yang dinamis dan bisa berubah karena pengaruh proses interaksi. Proses interaksi yang dilakukan secara berkesinambungan maka akan mempengaruhi besar atau kecilnya perubahan konsep diri yang dipengaruhi oleh faktor keluarga.

Intensitas pertemuan dan interaksi dengan keluarga serta ikatan emosional yang cukup kuat dengan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan keluarga sebagai hal yang cukup mempengaruhi dalam pembentukan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste, terbukti dari hasil temuan saat wawancara bahwa intensitas interaksi dan pertemuan menentukan kualitas kedekatan dan komunikasi antara mahasiswa asing Timor Leste dan keluarga, sebagai contoh mereka selalu menjaga komunikasi dengan keluarga melalui berbagai media komunikasi baik melalui sms, telephone, social media, skype . Kedekatan itu pula terlihat saat libur perkuliahan atau hari-hari besar, dimana mahasiswa asing Timor Leste memanfaatkan moment ini untuk pulang mengunjungi keluarga di Timor Leste.

C. Kelompok Rujukan(Reference Group) Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste

Kelompok rujukan bisa dikategorikan sebagai sahabat atau teman.Dalam hal ini adalah sahabat,teman sebaya/sepermainan, teman kos dari mahasiswa asing Timor Leste.

Setiap kelompok mempunyai norma-norma tertentu. Ada kelompok yang secara emosional mengikat kita dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita. Ini disebut kelompok rujukan. Dengan melihat kelompok ini, orang mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya Penilaian dari kelompok rujukan akan mempengaruhi penilaian

seseorang terhadap dirinya. Karena senantiasa bergaul dengan kelompok ini, biasanya ada nilai-nilai yang ikut mmpengaruhi diri seseorang.

Faktor ini merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste karena setelah keluar dari lingkungan keluarga maka mahasiswa asing kemudian berinteraksi dengan teman, sahabat dan presentase nya bisa jadi lebih banyak bersama faktor ini meskipun bisa berbeda sesuai individunya. Dalam proses pergaulan ini, maka akan ada sebuah nilai yang mempengaruhi diri mahasiswa asing serta adanya proses adopsi perilaku untuk menyesuaikan dengan kelompoknya dalam hal ini teman atau sahabat.

Proses tersebut bisa terjadi pada setiap diri mahasiswa asing,namun yang membedakannya adalah bagaimana cara dia menerapkan dalam kehidupannya dan apakah proses adopsi tersebut bisa mempengaruhi konsep dirinya.

Dari hasil temuan saat wawancara tersebut peneliti dapat menarik beberapa hal yakni bahwa faktor kelompok rujukan dalam hal ini teman atau sahabat dari mahasiswa asing Timor Leste tidak mempengaruhi secara penuh terhadap pembentukan dan perubahan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste karena mereka telah memiliki dasar yang cukup kuat sehingga terpaan dari luar tidak banyak mempengaruhi.

Faktor ini dinilai berperan sebagai pemberi motivasi, tempat share atau bertukar pendapat serta penyemangat bagi mahasiswa asing Timor Leste. Hal ini terlihat dari temuan jawaban saat wawancara tentang bagaimana pengaruh teman dalam mempengaruhi konsep diri mahasiswa asing. Mereka menganggap bahwa penilaian teman tidak mempengaruhi konsep dirinya sebab mereka menganggap bahwa penilaian dari teman baik berupa pendapat,saran, kritik sebagai bahan motivasi sebab mereka telah memiliki cara pandang sendiri dalam menilai sesuatu.

Dalam hal pengambilan keputusan, faktor teman atau sahabat tidak terlalu berperan. Hal ini terlihat dari jawaban informan saat wawancara bahwa teman atau sahabat memberikan pendapatnya saat mahasiswa asing membutuhkan solusi untuk sebuah masalah, namun pendapat tersebut tidak terlalu mempengaruhi

dalam pengambilan keputusan yang diambil. Pendapat yang datang dari teman biasanya mereka olah kembali dan jika mereka merasa pendapat tersebut benar dan bermanfaat maka mereka jadikan masukan dan jika dirasa tidak sesuai maka mereka abaikan.

Dari keseluruhan hasil wawancara, peneliti dapat mendapat temuan bahwa konsep diri mahasiswa asing Timor Leste sudah terbentuk dan cukup kuat dari terpaan pengaruh faktor lingkungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri seperti Significant Others dan Reference Group mempunyai peranan dan porsi tersendiri dalam membentuk konsep diri mahasiswa asing Timor Leste. Faktor yang memiliki peran lebih besar dalam membentuk konsep diri mahasiswa asing Timor Leste adalah faktor Significant Others dalam hal ini adalah keluarga, dimana keluarga mempunyai peran sebagai pondasi awal pembentukan konsep diri dan berperan dalam mempengaruhi konsep diri mahasiswa asing Timor Leste. Keluarga juga dinilai berpengaruh karena adanya faktor ikatan emosional yang besar diantara mahasiswa asing dan keluarga sehingga terbentuk sebuah ikatan yang lebih kuat dan berpengaruh. Sedangkan faktor Reference Group dalam hal ini adalah teman sepermainan atau sahabat dari mahasiswa asing Timor Leste tidak memiliki peran dalam mempengaruhi pembentukan konsep diri mahasiswa asing Timor Leste. Peran dari faktor ini lebih kepada sebagai tempat berbagi saran, pendapat namun tidak sampai mempengaruhi terhadap konsep diri mereka.

IV. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste di Unikom Bandung, maka peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

A. Mahasiswa Asing Memaknai Konsep Dirinya

Dalam memaknai konsep dirinya, kebanyakan dari mereka telah memiliki penilaian yang kuat dan cukup mengenai informasi tentang dirinya. Konsep diri yang dimiliki juga mempengaruhi terhadap kemampuan mereka dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan

lingkungan dan dengan mengetahui konsep dirinya maka seseorang bisa dikatakan telah memiliki identitas diri dan mempengaruhi bagaimana besar atau kecilnya faktor eksternal seperti keluarga dan teman sepermainan yang bisa mempengaruhi konsep diri yang telah dimiliki.

B. Orang Lain (Significant Others)

Pada dasarnya Significant Other adalah orang yang sangat penting dalam pembentukan konsep diri, namun pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah faktor ini bisa mempengaruhi konsep diri yang telah ada dalam diri mahasiswa asing. Sehingga diasumsikan bahwa mahasiswa asing telah memiliki konsep diri, dan apakah faktor keluarga mempengaruhi perubahan konsep dirinya. Kesimpulan dari wawancara yang dilakukan adalah bahwa keluaga memiliki peran dalam pembentukan dan cukup mempengaruhi terhadap perubahan konsep diri mahasiswa asing, karena mereka memandang bahwa keluarga adalah inti dari kehidupan mereka dimana mereka mendapatkan berbagai pelajaran hidup,serta nilai-nilai dan norma dalam kehidupan. Hal ini terlihat dari bagaimana mahasiswa asing Timor Leste memberikan penilaian tentang arti keluarga bagi mereka. Mereka menilai bahwa keluarga merupakan tempat mereka belajar tentang arti hidup dan sebagai pemberi inspirasi serta arahan bagi hidup mereka.

C. Kelompok Rujukan (Reference Group)

Dalam konsep diri, faktor ini cukup berpengaruh. Karena setelah mahasiswa asing berada diluar keluarga, maka kelompok rujukan dalam hal ini teman sepermainan atau sebaya yang sering berinteraksi dengan mereka. Maka akan ada sebuah nilai-nilai yang mempengaruhi konsep diri mahasiswa asing. Namun dalam penelitian ini, kelompok rujukan tidak berperan langsung dalam perubahan konsep diri yang terjadi,namun kelompok rujukan lebih kepada memberikan motivasi,pendapat,dorongan bagi diri mahasiswa asing Timor Leste.

4.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan yang diangkat tersebut adalah :

A. Saran bagi Mahasiswa Asing Timor Leste

1. Ketika berada di lingkungan baru, usahakan untuk berbaur dan beradaptasi lebih cepat agar bisa masuk ke lingkungan pergaulan baru tersebut
2. Jangan mudah terpengaruh oleh cerita-cerita negatif dari teman mengenai lingkungan pergaulan di lingkungan dimana anda tinggal dan berinteraksi.

B. Saran bagi UNIKOM Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi UNIKOM Bandung sebagai bahan referensi atau evaluasi khususnya mengenai Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste.

1. Membuat sebuah wadah organisasi/komunitas bagi mahasiswa asing yang berkuliah di Unikom khususnya Timor Leste untuk memfasilitasi mereka dalam memperoleh informasi kampus dan berbagai kegiatan akademik lainnya.
2. Lebih bisa menciptakan suasana yang nyaman saaat di lingkungan kampus, agar kegiatan belajar mengajar tidak terkendala faktor penghambat seperti bahasa.
3. Memberikan waktu untuk pengenalan dan pemahaman tentang budaya setempat bagi Mahasiswa Asing Timor Leste yang berkuiah di Unikom supaya mereka lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru.
4. Menghimbau agar mahasiswa asing Timor Leste agar lebih terlibat dalam kegiatan UKM yang ada di Unikom, agar mahasiswa asing

lebih sering berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari berbagai daerah.

C. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan mengambil tema Konsep Diri sebaiknya menggunakan metode dan teknik analisa yang berbeda.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mempersiapkan waktu yang panjang, karena mengingat kondisi dilapangan tidak sesuai dengan yang diperkirakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Ali,Mohamad. Asrori.2004. *Psikologi Remaja.* Jakarta : Bumi Aksara

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Budyatna, M. Nina Mutmainnah. 2004. *Komunikasi Antarpribadi FISIP-UT*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Calhoun, J.F. Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc

Cangara, H. Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Creswell, John W. 2007. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approach second edition. London. Sage Publication.

Daryanto. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

DeVito, Joseph.1997.*Komunikasi Antar Manusia*: *Kuliah dasar*.Jakarta: Professional Books

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Ramaja Rosdakarya.

_____ 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung

Gudykunst . Young Yun Kim. 1992. *Communicating With Strangers An Approach To Intercultural Communication*. New York: McGraw- Hill.Inc.

Hardjana,Agus M.2007. *Komunikasi Interpersonal Dan Intrapersonal.*Yogyakarta :PT Kanisius(Anggota IKAPI)

Hovland,C.I.,Janis,I.L.,dan Kelley.1953.*Communication and persuation.*New Haven:Yale University Press

Kartono, K. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali.

Kountur, Ronny. 2003.*Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: CV. Teruna Gratica

Liliweri,Alo.1994.*Komunikasi Antar Pribadi.*Bandung :PT.Citra Aditya Bakti

Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Morgan, C.T, dkk. 1986. *Introduction to Psychology: 7th*. Singapore: Mc. Graw Hill Book Company.

Moss,Sylvia. Stewart L Tubbs.1996.*Human Communication : Konteks-konteks Komunikasi.*Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. M.A., Ph.D. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

_____ 2007 .*Metode Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

_____ 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasution, Prof. Dr. S. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung : Tarsito.

Rakhmat , Jalaludin. 2008 . *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____ *Metode Penelitian Komunikasi*. 2002. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Peneltian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Ross,S.Raymond.1974.*Communication and Interpersonal Relations.*Englewood Cliffs,N.J:Prentice-Hall

Schutz, Alfred. Translated by George Walsh and Fredrick Lehnert. 1972. *The Phenomenology of The Social World*. London: Heinemann Educational Books Ltd

Sendjaja, Sasa Djuarsa Dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

_____ 2004. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka

Soemanto, Wasty. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta

Susantoro, A.A. 2003. *Sejarah Pers Indonesia*. Jakarta.

Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: GRASINDO

Sumber Lain :

Fiameta Rizki Aprianingtyas (210110060025) .2011. *Konsep Diri Mahasiswa Asing di Universitas Padjadjaran* : UNPAD

Reza Trijaya Kusumah(41806076).2010. *Konsep Diri Pecandu Game Online :*UNIKOM

Internet Searching :

Rahadi,Fernan.2012. Minat Mahasiswa Asing Kuliah di Indonesia Tinggi. Melalui http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/06/05/m54k0s-minat-mahasiswa-asing-kuliah-di-indonesia-tinggi (21/03/13)

Admin. Melalui http://dahlanforum.wordpress.com/2009/05/07/timor-leste/ (31/3/13)

Admin. Mengenai Impertil-Bandung Melalui http://impertil.wordpress.com/about/ (21/03/13)

Admin. Award Melalui http://unikom.ac.id/awards/awards.html (21/03/13)

Wibowo,Tri. Atase :Yogyakarta Diminati Mayoritas Mahasiswa Timor Leste. Melalui http://www.aktual.co/sosial/185730atase-yogyakarta-diminati-mayoritas-mahasiswa-timor-leste (15-05-2013)

Santoso,Budi. Definisi,Peran Dan Fungsi Mahasiswa Melalui http://pamuncar.blogspot.com/2012/06/definidi-peran-dan-fungsi-mahasiswa.html (02/04/13)